

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Maraknya penggunaan media sosial seperti TikTok oleh setiap remaja hanya untuk mengisi waktu luang dengan menonton video yang tidak bermanfaat atau misalnya menari-nari mengikuti video viral yang sedang terjadi saat ini. Kendalikan keinginan dengan akal sehat dan tahan diri siswa dari menonton film yang tidak sesuai dengan kendati dalam kehidupan sehari-hari. Sejumlah besar siswa SMPN 1 Mojoanyar menjelaskan bagaimana penggunaan TikTok memengaruhi sikap iffah.

Aplikasi TikTok, tersedia untuk ponsel android dan apple, memungkinkan pembuatan video pendek di mana pengguna dapat memutar berbagai lagu pop, untuk menyebutkan salah satu fitur menonjol dari platform tersebut. Apa yang disebut "video yang disinkronkan" ini dapat dibagikan dengan pengguna lain, di unduh untuk tujuan non-komersial, dikomentari, dan tentu saja "disukai". Video berulang tidak hanya di unggah ke TikTok, pengguna juga melihat banyak konten video. Pengguna juga dapat memanggil "tantangan" di mana mereka menentukan aktivitas apa yang perlu dibuat oleh banyak pengguna. Akibatnya, pengguna TikTok meniru konten atau berinteraksi dengan video aslinya (Montag, Yang, D, & Elhai, 2021).

Teknologi bahkan informasi sangat dinamis berkembang di Indonesia. Semua bidang, termasuk ekonomi, kesehatan, sosial, dan tentu

saja pendidikan, akan dipengaruhi oleh kemajuan ini. Dalam situasi ini, Ahmad d.Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai arah yang diberikan guru kepada siswanya dengan tujuan mengembangkan diri jasmani dan rohaninya. Sebagaimana dapat disimpulkan dari uraian di atas, pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang terbaik, yang dapat mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan (Cholik, 2017).

Menjaga harga diri (*iffah*) adalah salah satu masalah etika organisasi kepemudaan. Dengan mengajarkan pandangan tentang lawan jenis dan berpakaian sopan, agama Islam mengajarkan umatnya untuk menjaga harga diri. berpakaian yang tidak terlalu ketat, tidak terlalu tembus pandang, dan tidak sombong (yunahar, 2016)

Kesopanan dan kehormatan adalah inti dari moralitas Islam. Islam menekankan kebangkitan moralitas Islam dan mengajar orang untuk bertindak secara etis dan selalu berperilaku hormat dan mulia .

Namun, anak-anak muda saat ini mungkin terjerumus ke dalam perbuatan jahat karena keterbukaan mereka. Jadi, tidak semua remaja dapat menikmati masa muda mereka dengan baik dan bahagia karena ada beberapa masalah dalam hidup. Di sekolah menengah, sikap moral yang tidak terorganisir menyebabkan masalah moral yang berkaitan dengan organisasi kepemudaan.

Oleh karena itu skripsi ini mengangkat judul **Pengaruh TikTok Terhadap Sikap *Iffah* Siswa SMPN 1 Mojoanyar Mojokerto.**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini telah diketahui setelah peneliti mendefinisikan latar belakang masalah. Masalah utama yang akan diteliti oleh peneliti dianggap sebagai rumusan masalah.

1. Bagaimana penggunaan media sosial TikTok oleh siswa SMPN 1 Mojoanyar.
2. Bagaimana sikap *iffah* para siswa SMPN 1 Mojoanyar.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan TikTok terhadap sikap *iffah* siswa SMPN 1 Mojoanyar.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehingga penelitian ini bersifat umum dan khusus, tujuan penelitian ini didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan.

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial TikTok oleh siswa SMPN 1 Mojoanyar.
2. Untuk mengetahui bagaimana sikap *iffah* para siswa SMPN 1 Mojoanyar.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan TikTok terhadap sikap *iffah* siswa SMPN 1 Mojoanyar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kontribusi penelitian ini menyimpulkan secara teoritis maupun praktis yang akan diperoleh dalam penelitian.

Manfaat Pengaruh media TikTok terhadap sikap *iffah* secara teoritis:

1. Pengaruh media TikTok terhadap sikap *iffah* adalah mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi setiap siswa SMPN 1 Mojoanyar dalam memahami pentingnya menjaga sikap *iffah* dalam

perkembangnya media sosial saat ini sesuai dengan tuntutan menguasai banyaknya media sosial dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan jaman.

2. Pengaruh TikTok terhadap sikap iffah adalah memberikan bahan pemikiran dalam pendidikan agama Islam, khususnya melalui inovasi penggunaan media Tiktok yang dapat mengontrol sikap iffah.
3. Pengaruh TikTok terhadap sikap iffah dapat dijadikan sebagai dasar dan acuan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan pengembangan siswa SMPN 1 Mojoanyar, serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

Manfaat pengaruh media tiktok terhadap sikap *iffah* secara praktis:

1. Bagi Penulis

Manfaat riset praktis pengaruh TikTok terhadap sikap Iffah bagi penulis adalah dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung bagaimana meningkatkan keterampilan sekaligus menjaga pola pikir Iffah saat mengembangkan media TikTok.

2. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik

Manfaat dilakukannya penelitian praktis tentang pengaruh media TikTok terhadap sikap Iffah pada siswa SMPN 1 Mojoanyar adalah dapat menambah pengetahuan dan memberikan ide untuk mengembangkan keterampilan dan mendukung sikap Iffah pada media TikTok yang sedang berkembang.

3. Bagi Siswa

Manfaat riset praktis SMPN 1 Mojoanyar Dampak media TikTok terhadap sikap Iffah di bidang Pendidikan Agama Islam adalah siswa sebagai subjek penelitian diharapkan mendapatkan pengalaman langsung pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan melalui media yang digunakan. Siswa mungkin tertarik untuk mempraktikkan sifat-sifat Iffah untuk memfasilitasi pengembangan kompetensi keagamaan mereka.

#### 4. Bagi Sekolah

Manfaat Penelitian Praktis Pengaruh Media TikTok Terhadap Sikap Iffah Bidang Pendidikan Agama Islam di Sekolah akan menjadi bahan dalam penyusunan program pembelajaran dan penetapan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan Sikap Iffah siswa SMPN 1 Mojoanyar.

### **E. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini adalah keterbatasan peneliti dalam melakukan topik penelitian, populasi, dan sampel penelitian yang dibahas oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media yang digunakan adalah media sosial berupa Tiktok sebagai alat ukur pengaruh sikap *iffah* dalam perkembangan siswa SMPN 1 Mojoanyar.
2. Media sosial TikTok ini pemanfaatannya dengan cara menonton memposting dan live streaming

3. Siswa yang dijadikan populasi penelitian adalah siswa kelas 7,8, 9 dan total populasi sample dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (Sederhana).

## **F. Definisi Operasional**

Definisi atau kata-kata yang menjadi fokus permasalahan penelitian bahkan definisi secara operasional.

### **1. TikTok**

TikTok, aplikasi yang berfokus pada video, adalah salah satu platform media sosial yang paling disukai anak muda saat ini. Selain mengedukasi pengguna dan mempromosikan produk yang mendorong generasi muda untuk meningkatkan popularitas dan rasa keberadaan mereka melalui video yang mereka hasilkan, TikTok sendiri menawarkan kepada pengguna kemampuan untuk menggunakan efek khusus, efek suara, dan bahkan lagu orisinal dan menarik. Remaja dapat menyempurnakan ide mereka dengan menonton berbagai video di TikTok (pratiwi & Husen, 2021)

Aplikasi TikTok adalah situs jejaring sosial Cina dengan platform video yang memungkinkan pengguna untuk menonton, membuat, mengunduh, mengunggah, dan berbagi video singkat berdurasi hingga tiga menit dengan berbagai efek dan musik keren. Pengguna dapat mengekspresikan diri secara kreatif melalui video (Puspitasari, 2022).

### **2. Sikap Iffah**

Iffah secara bahasa adalah menahan serta istilah agama, iffah berarti menjauhkan diri sepenuhnya dilarang oleh Allah SWT atau tercela oleh

agama dan kebiasaan setempat. Jadi, kutu daun adalah orang yang memiliki kesabaran terhadap hal-hal yang diharamkan, meskipun jiwanya condong kepada hal-hal tersebut dan menginginkannya. Tujuan Iffah adalah untuk mencegah orang dari meminta-minta (Redaksi, 2020).

Menurut Ibnu Maskawaih dalam kitabnya Tahadzibul Akhlak adalah kemampuan manusia untuk menahan dorongan hawa nafsunya. Ifah adalah kebajikan yang didambakan oleh orang bijak. Akhlak yang kurang mulia seperti kesabaran, qona'ah, keadilan, kejujuran, kedermawanan, kesopanan, dan perilaku terpuji lainnya mengalir dari sifat iffa ini.

Sifat Ifah itulah yang menjadikan seseorang mulia (Izzah). Ketika seseorang tidak lagi memiliki kualitas itu, dia seperti binatang, karena ketika seseorang dapat melakukan Ifahnya, itu berarti akalanya berfungsi dengan baik (Administrator, 2020).

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan kajian yang secara komprehensif menjelaskan tentang isi laporan secara umum atau tentang isi untuk menjelaskan laporan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 terdiri dari pendahuluan dan sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan penelitian, definisi istilah kunci/definisi operasional, dan struktur pembahasan.

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, latar belakang masalah sendiri mencakup latar belakang masalah

penelitian yang akan dijadikan sumber mengenai pengaruh TikTok terhadap sikap *iffah* SMPN 1 Mojoanyar. Rumusan masalah mencakup tentang masalah TikTok dan juga sikap *iffah* siswa. Tujuan masalah mencakup tentang cara mengetahui masalah peneliti yang akan dibahas. Manfaat penelitian dari sub bab pendahuluan berisikan kontribusi dari kesimpulan teoritis dan praktis.

Batasan penelitian penelitian ini mencakup keterbatasan penelitian mengenai pelaksanaan pembatasan topik kajian, populasi dan sampel penelitian.

Definisi istilah kunci atau definisi operasional berisi tentang definisi operasional yang menjadi fokus permasalahan. Sistematika pembahasan mencakup kerangka penelitian yang dijelaskan secara komprehensif dalam memahami isi kandungan secara umum.

2. Pada bab kedua berisikan tentang bab landasan teori berisikan tentang variabel yang dibagi menjadi dua yaitu variabel x (Pengaruh TikTok) dan variabel y (Sikap *iffah* siswa) menjabarkan definisi variabel x dan y, ciri-ciri variabel x dan y, faktor-faktor yang mempengaruhi variabel x dan y, pengukuran variabel penentuan kriteria, sub bab selanjutnya kerangka teori, penelitian terdahulu, posisi penelitian dan hipotesis penelitian.

Dasar-dasar teori yang disajikan pada Bab II akan menjadi landasan untuk mempelajari masalah yang dihadapi. Sebuah teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti digunakan oleh peneliti.

Deskripsi teoritis variabel (objek) berdasarkan temuan dan justifikasi dari teori yang dikemukakan oleh peneliti lain. Variabel x dalam bab kedua ini menjelaskan TikTok ataupun pengaruh TikTok dan variabel y dalam bab ini tentang sikap *iffah* siswa SMPN 1 Mojoanyar.

Ciri-ciri menjabarkan tentang dari kedua variabel x dan y, diikuti faktor-faktor yang mempengaruhi variabel x dan y, variabel y mengukur penentuan kriteria, selanjutnya kerangka teori adalah penjabaran tentang kerangka peneliti yang menjadi fokus kerangka teori, pendahuluan terdahulu digunakan untuk acuan peneliti dalam menyimpulkan penjelasan permasalahan seperti sumber kajian pustaka dapat berasal dari jurnal, tesis, skripsi, buku teks, maupun teks-teks terbitan pemerintah dan lain-lain.

Mencakup kajian teoritis yang akan diambil dari sumber primer (Temuan Penelitian) dan sumber sekunder (Sebagai Penunjang). Posisi penelitian ini mencakup tentang pendekatan atau metode penelitain.

Hipotesis penelitian menjabarkan tentang jawaban atau penjelasan sementara atas permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti bahkan hipotesis juga dapat memberikan arah bagi peneliti dan kerangka acuan untuk pelaporan kesimpulan-kesimpulan.

3. Bab ketiga berisi bab tentang metode masalah, yang meliputi: desain penelitian atau pengkajian, penentuan populasi dan sampel, dan alat penelitian yang dibagi menjadi empat bagian:

- 1) Kisi-kisi instrumen,
- 2) Pengukuran variabel dan
- 3) Penentuan kriteria,
- 4) Uji validitas, dan Uji reliabilitas instrumen.

Selain itu, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian :

1. Uji prasarat analisis (Uji normalitas dan Linearitas).
2. Uji hipotesis.

Bab III berisikan tentang metode penelitian, Metode penelitian mencakup cara sistematis untuk menyusun penelitian.

Metode penelitian sub bab yang berbeda sebagai berikut:

- a) Penelitian ini sebagai rencana menentukan latar belakang penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik variabel. Bentuk kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini.
- b) Populasi dan sampel siswa di kelas 7, 8, dan 9 adalah subjek penelitian mengikuti survey acak sederhana (simple) random tanpa mempertimbangkan populasi siswa, dengan metode sampling random yang sederhana karena menghitung tingkat kesalahan populasi 10% dan memberikan survei/kuesioner kepada siswa.
- c) Instrumen penelitian menggunakan pretest maupun kuisisioner kepada siswa bahkan wawancara juga dilakukan.

- d) Metode pengumpulan data dari kandidat dan jumlah yang terlibat dalam proses penelitian.
- e) Analisa data memiliki ketetapan analisisnya oleh jenis data yang akan dicapai oleh peneliti.

4. Bab 4 berisi tentang hasil penelitian serta bab pembahasan. Didalamnya memuat uraian umum subjek penelitian, uraian data per variabel, dan subbab hasil penelitian yang menguraikan pengujian hipotesis dan interpretasi. Hasil penelitian dibahas pada sub bab berikutnya.

Hasil dan diskusi penelitian dibahas dalam Bab IV, yang terdiri dari tiga bagian: deskripsi data mengenai gambaran obyek penelitian dan juga deskripsi data dalam pengolahan dengan teknik statistic dan uji prasyarat, pengujian hipotesis penerapan tentang hasil pengujian hipotesis.

Serta penyajiannya untuk temuan setiap variabel, pembahasan bagian ini mencakup dari menjawab masalah bahkan menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian dan juga menjelaskan penemuan peneliti yang lebih luas.

5. Bab kelima berisi bab penutup dengan sub-bab penutup dan juga saran.

Bab V berisikan bab penutup mencakup kesimpulan yang terkait dengan rumusan masalah, tujuan dan hasil pembahasan yang relevansi, proposal terperinci berdasarkan temuan penelitian, diskusi dan kesimpulan.

Serta dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk rujukan mengenai pengaruh TikTok terhadap sikap *iffah*.